

**APLIKASI AMELIORAN DAN PUPUK KCl TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) DI LAHAN PASIR PANTAI**

Oleh: Berliansya Delvara Pratanda Putri

Dibimbing oleh: Ari Wijayani

ABSTRAK

Tanah berpasir cenderung miskin bahan organik dan mineral koloid sehingga agar dapat digunakan untuk budidaya bawang merah maka perlu penambahan amelioran dan pupuk KCl. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengkaji keberhasilan pemberian macam-macam amelioran dan pupuk KCl pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah di lahan pasir. Penelitian menggunakan percobaan lapangan dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) Faktorial dengan perlakuan macam-macam amelioran dan pupuk KCl. Faktor pertama kotoran hewan yang terdiri atas 3 taraf: kotoran ayam, kotoran sapi, dan kotoran kambing. Sedangkan faktor kedua yakni pupuk KCl terdiri atas 3 taraf: 100kg/ha, 200kg/ha, dan 300 kg/ha. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA pada taraf 5% dan diuji lanjut dengan uji DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi yaitu amelioran kotoran ayam + dosis pupuk KCl 300 kg/ha pada parameter tinggi tanaman, jumlah anakan (21 HST, 28 HST, dan 35 HST), jumlah umbi, bobot basah umbi tiap sampel, bobot kering umbi tiap sampel, dan bobot kering umbi per petak. Amelioran kotoran ayam memberikan hasil terbaik pada seluruh parameter pengamatan kecuali bobot basah umbi per petak, bobot kering umbi tiap sampel, susut bobot umbi per tanaman, dan susut bobot umbi per petak. Dosis pupuk KCl 300 kg/ha memberikan hasil terbaik pada diameter umbi dan indeks panen.

Kata kunci : Bawang Merah, Amelioran, Pupuk KCl, Lahan Pasir Pantai